**AKTIVITAS ANTIBAKTERI KULIT DAUN, EKSUDAT DAN JELLY LIDAH BUAYA (*Aloe vera* (L.) Burm.f.) TERHADAP**

**BAKTERI *Staphylococcus epidermidis***

**SRI RIA RANTI**

**NPM. 212114085**

**ABSTRAK**

Lidah buaya (*Aloe vera* (L.) Burm.f.) merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat karena semua bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan baik untuk perawatan tubuh maupun untuk mengobati berbagai penyakit yang saat ini banyak digunakan sebagai antibakteri untuk melawan bakteri penyebab infeksi pada kulit salah satunya bakteri *Staphylococcus epidermidis.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri kulit daun, eksudat dan jelly lidah buaya (*Aloe vera* (L.) Burm.f.) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Metode Penelitian ini adalah metode eksperimental. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi cakram yang meliputi penyiapan sampel, identifikasi bakteri, pembuatan larutan uji, dan uji aktivitas antibakteri kulit daun, eksudat dan jelly lidah buaya (*Aloe vera* (L.) Burm.f.) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Data yang diperoleh dianalisis secara *deskriptif kualitatif* berupa diameter zona hambat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kulit daun lidah buaya pada konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% dan 50% termasuk kategori *resistant* (lemah). Eksudat lidah buaya pada konsentrasi 6,25% tidak ada zona hambat, dan konsentrasi 12,5%, 25%, 50% termasuk kategori *resistant* (lemah), sedangkan jelly lidah buaya konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% dan 50% termasuk kategori *resistant* (lemah). Dapat disimpulkan bahwa kulit daun, eksudat dan jelly lidah buaya memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

**Kata kunci:** Lidah Buaya (*Aloe vera* (L.) Burm.f.), Antibakteri, *Staphylococcus epidermidis*.

